P-ISSN 2355-3766
E-ISSN 2722-7678

Jurnal PENA
Volume 13|Nomor (2)| (PAGE 60-69)

Jurnal Penelitian dan Penalaran

Submitted: 29 Juni 2026, *Accepted*: Juli 04 2026, *Published*: 31 Agustus 2026

Analisis Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Kegiatan Administrasi di SDN 36 Pulau Tambako

Sukma Nurmaula[1], Mardhiah Hasan[2], Muljono Damopoli[3]

[123] *Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam,Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*

Email: sukmanurmaulaa123@gmail.com

Abstrak

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan salah satu komponen penting dalam mendukung efektivitas dan efisiensi pengelolaan administrasi sekolah. Pemanfaatan teknologi informasi dalam administrasi pendidikan memungkinkan pengelolaan data dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan terorganisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam mendukung kegiatan administrasi di SDN 36 Pulau Tambako, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta mengetahui upaya yang dilakukan sekolah dalam mengoptimalkan pemanfaatan sistem tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, operator sekolah, serta guru sebagai informan penelitian. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen telah dimanfaatkan dalam pengelolaan data peserta didik, data pendidik dan tenaga kependidikan, penyusunan laporan administrasi, serta pengarsipan dokumen sekolah. Penerapan sistem informasi memberikan dampak positif terhadap efektivitas administrasi sekolah, terutama dalam mempercepat pengelolaan data, meningkatkan akurasi informasi, mempermudah penyusunan laporan, dan mendukung pengambilan keputusan oleh kepala sekolah. Namun demikian, penerapan Sistem Informasi Manajemen di SDN 36 Pulau Tambako masih menghadapi beberapa kendala, antara lain keterbatasan jaringan internet, keterbatasan sarana dan prasarana teknologi, kemampuan teknologi informasi yang belum merata, serta masih adanya administrasi yang dilakukan secara manual. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi sumber daya manusia, optimalisasi penggunaan sistem informasi, serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai agar pelaksanaan administrasi sekolah dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Administrasi Sekolah, Manajemen Pendidikan, Teknologi Informasi, Sekolah Dasar.

Abstract

Management Information Systems (MIS) play an important role in supporting the effectiveness and efficiency of school administrative management. The utilization of information technology in educational administration enables data management to be carried out more quickly, accurately, and systematically. This study aims to analyze the implementation of Management Information Systems in supporting administrative activities at SDN 36 Pulau Tambako, identify the challenges encountered, and determine the efforts made by the school to optimize the use of the system. This study employed a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving the principal, school operator, and teachers as research informants. Data were analyzed using the Miles and Huberman model, which

Copyright © 2026 LKIM-PENA
http://journal.unismuh.ac.id

includes data reduction, data display, and conclusion drawing.The findings indicate that the Management Information System has been utilized in managing student data, teacher and staff data, administrative reporting, and school document archiving. The implementation of the system has positively contributed to improving administrative effectiveness, particularly in accelerating data processing, enhancing information accuracy, facilitating report preparation, and supporting decision-making by the principal. However, several challenges remain, including limited internet connectivity, inadequate technological facilities, varying levels of information technology competence among staff, and the continued use of manual administrative procedures. Therefore, efforts to improve human resource competencies, optimize system utilization, and provide adequate technological infrastructure are necessary to enhance the effectiveness and efficiency of school administration.

Keywords: *Management Information System, School Administration, Educational Management, Information Technology, Elementary School.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong terjadinya transformasi dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan pendidikan menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas layanan pendidikan. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi tersebut adalah melalui Sistem Informasi Manajemen (SIM), yang berfungsi sebagai sarana dalam mengelola, menyimpan, dan menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk mendukung proses administrasi dan pengambilan keputusan di sekolah. Keberadaan Sistem Informasi Manajemen menjadi bagian penting dalam mewujudkan tata kelola pendidikan yang lebih modern dan adaptif terhadap perkembangan era digital (Sumbaryani et al., 2023).

Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam lingkungan pendidikan memberikan berbagai manfaat, seperti mempermudah pengelolaan data peserta didik, data pendidik dan tenaga kependidikan, penyusunan laporan, pengarsipan dokumen, serta penyampaian informasi kepada warga sekolah. Sistem informasi yang dikelola dengan baik dapat menghasilkan informasi yang akurat, cepat, dan relevan sehingga mampu mendukung efektivitas pelaksanaan administrasi sekolah. Selain itu, penggunaan sistem informasi juga dapat membantu pihak sekolah dalam melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan berbagai kegiatan pendidikan (Mokodompit et al., 2023).

Pentingnya Sistem Informasi Manajemen dalam pengelolaan pendidikan juga didukung oleh kebijakan pemerintah melalui digitalisasi pendidikan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2024), pengelolaan data pendidikan di Indonesia terus mengalami perkembangan melalui pemanfaatan teknologi informasi untuk

Copyright © 2026 LKIM-PENA
http://journal.unismuh.ac.id

mendukung penyediaan data yang akurat dan terpadu. Selain itu, penggunaan aplikasi pendidikan seperti Data Pokok Pendidikan (Dapodik), Platform Merdeka Mengajar, dan e-Rapor menunjukkan bahwa sistem informasi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Ketersediaan data yang valid dan mudah diakses menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan pengambilan keputusan di sekolah (BPS, 2024).

Meskipun demikian, implementasi Sistem Informasi Manajemen di berbagai sekolah masih menghadapi sejumlah kendala. Beberapa sekolah masih mengalami keterbatasan sarana dan prasarana teknologi, kurangnya kompetensi sumber daya manusia, serta belum optimalnya pemanfaatan sistem informasi dalam mendukung kegiatan administrasi. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian proses administrasi masih dilakukan secara manual sehingga berpotensi menimbulkan keterlambatan pengolahan data, kesalahan pencatatan, serta rendahnya efektivitas pelayanan administrasi. Hasil penelitian Rufi'ah, Surani, dan Fricticarani (2023) menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen yang belum optimal dapat memengaruhi kualitas pelayanan sekolah dan efektivitas pengelolaan administrasi (Surani & Fricticarani, 2023).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Mindani, Khairiah, dan Aziz (2023) mengungkapkan bahwa sistem administrasi yang masih bersifat manual menyebabkan proses pengelolaan data menjadi kurang efektif dan memerlukan waktu yang lebih lama. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan dan optimalisasi Sistem Informasi Manajemen berbasis digital agar kualitas pelayanan administrasi dapat ditingkatkan (Aziz, 2023). Senada dengan penelitian tersebut, Yusuf (2023) menjelaskan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen mampu memberikan kemudahan dalam pengelolaan data serta mendukung terciptanya pelayanan administrasi yang lebih efektif dan efisien (Yusuf, 2023).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SDN 36 Pulau Tambako, diketahui bahwa kegiatan administrasi sekolah telah memanfaatkan beberapa sistem informasi pendidikan yang disediakan pemerintah, namun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kegiatan administrasi yang dilakukan secara manual. Pengelolaan arsip dokumen, pencatatan data tertentu, serta penyusunan laporan administrasi masih memerlukan dokumen fisik sehingga membutuhkan waktu yang relatif lebih lama dalam proses pencarian dan pengolahan data. Selain itu, keterbatasan fasilitas pendukung dan kemampuan pemanfaatan teknologi informasi

Copyright © 2026 LKIM-PENA
http://journal.unismuh.ac.id

oleh tenaga administrasi menjadi salah satu tantangan dalam pelaksanaan administrasi sekolah (Hasil Observasi Awal di SDN 36 Pulau Tambako, 2026).

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen di SDN 36 Pulau Tambako belum sepenuhnya berjalan secara optimal. Padahal, sistem informasi yang dikelola dengan baik dapat mendukung kelancaran pelayanan administrasi, meningkatkan efektivitas pengelolaan data, serta membantu pihak sekolah dalam pengambilan keputusan. Apabila kondisi tersebut tidak diatasi, maka dapat berdampak pada rendahnya kualitas pelayanan administrasi dan kurang efektifnya pengelolaan informasi di sekolah. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengidentifikasi bagaimana pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen serta kendala yang dihadapi dalam mendukung kegiatan administrasi sekolah (Prayoga et al., 1978).

Selain itu, penelitian mengenai Sistem Informasi Manajemen pada jenjang sekolah dasar, khususnya di daerah kepulauan atau wilayah yang memiliki keterbatasan sarana pendukung, masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak dilakukan pada jenjang sekolah menengah maupun perguruan tinggi. Dengan demikian, penelitian ini memiliki urgensi untuk memberikan gambaran mengenai implementasi Sistem Informasi Manajemen pada sekolah dasar, khususnya di SDN 36 Pulau Tambako, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul "Analisis Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Kegiatan Administrasi di SDN 36 Pulau Tambako". Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen dalam mendukung kegiatan administrasi sekolah, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya, serta upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi sehingga dapat menunjang peningkatan mutu layanan pendidikan di SDN 36 Pulau Tambako.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen dalam mendukung kegiatan administrasi di SDN 36 Pulau Tambako. Penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan fenomena yang

Copyright © 2026 LKIM-PENA
http://journal.unismuh.ac.id

terjadi di lapangan berdasarkan fakta dan kondisi yang sebenarnya (Noviyanti, 2025)

Penelitian dilaksanakan di SDN 36 Pulau Tambako. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, operator sekolah, tenaga administrasi, dan guru yang terlibat dalam pengelolaan administrasi sekolah. Pemilihan informan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan yang dianggap mengetahui dan terlibat secara langsung dalam pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen di sekolah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan kegiatan administrasi sekolah dan penggunaan Sistem Informasi Manajemen. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, operator sekolah, serta tenaga administrasi untuk memperoleh data yang lebih mendalam mengenai pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen dan kendala yang dihadapi. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa dokumen administrasi, arsip sekolah, foto kegiatan, serta data pendukung lainnya. Teknik pengumpulan data tersebut banyak digunakan dalam penelitian Sistem Informasi Manajemen di bidang pendidikan (Rosyid et al., 2024)

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, data disajikan secara sistematis agar mudah dipahami, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari kepala sekolah, operator sekolah, tenaga administrasi, dan guru. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi (Rosyid et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Copyright © 2026 LKIM-PENA
http://journal.unismuh.ac.id

Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen dalam Kegiatan Administrasi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, operator sekolah, serta guru di SDN 36 Pulau Tambako, diketahui bahwa kegiatan administrasi sekolah telah memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen melalui penggunaan aplikasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik), e-Rapor, serta dokumen administrasi berbasis komputer. Pemanfaatan sistem tersebut digunakan untuk pengelolaan data peserta didik, data pendidik dan tenaga kependidikan, penyusunan laporan, serta pengarsipan dokumen sekolah.

Menurut kepala sekolah, penggunaan Sistem Informasi Manajemen memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan karena data dapat diakses dengan lebih cepat dibandingkan dengan pencatatan manual. Operator sekolah juga menyatakan bahwa sebagian besar data administrasi telah tersimpan dalam sistem sehingga memudahkan proses pembaruan data dan pelaporan kepada instansi terkait.

Hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen telah membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi sekolah. Proses penginputan data peserta didik dan penyusunan laporan dapat dilakukan dengan lebih sistematis sehingga meng urangi risiko kehilangan data dan kesalahan pencatatan.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Yusuf (2023) yang menyatakan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen dapat meningkatkan kualitas pelayanan administrasi sekolah melalui pengelolaan data yang lebih efektif dan efisien.

Efektivitas Sistem Informasi Manajemen dalam Pengelolaan Administrasi

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan Sistem Informasi Manajemen memberikan dampak positif terhadap pelaksanaan administrasi di SDN 36 Pulau Tambako. Pengelolaan data menjadi lebih terorganisasi, pencarian dokumen lebih mudah dilakukan, dan proses pelaporan dapat diselesaikan dalam waktu yang lebih singkat.

Selain itu, keberadaan sistem informasi membantu kepala sekolah dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mendukung pengambilan keputusan. Data mengenai jumlah peserta didik, data guru, serta berbagai laporan administrasi dapat diperoleh dengan lebih cepat sehingga mempermudah proses perencanaan dan evaluasi kegiatan sekolah.

Copyright © 2026 LKIM-PENA
http://journal.unismuh.ac.id

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Mokodompit, Naway, dan Zulystiawati (2023) yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Manajemen berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi serta mendukung pengelolaan data yang lebih akurat.

Kendala dalam Penerapan Sistem Informasi Manajemen

Meskipun telah memberikan manfaat bagi sekolah, penerapan Sistem Informasi Manajemen di SDN 36 Pulau Tambako masih menghadapi beberapa kendala. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan penelitian, kendala yang paling sering dihadapi adalah keterbatasan jaringan internet yang menyebabkan proses penginputan dan sinkronisasi data terkadang mengalami hambatan.

Selain itu, masih terdapat beberapa kegiatan administrasi yang dilakukan secara manual, seperti penyimpanan arsip dalam bentuk fisik dan pencatatan beberapa dokumen tertentu. Kondisi tersebut menyebabkan proses pencarian dokumen membutuhkan waktu yang lebih lama.

Keterbatasan sarana pendukung dan kemampuan penggunaan teknologi informasi yang belum merata juga menjadi faktor yang memengaruhi efektivitas penerapan Sistem Informasi Manajemen. Tidak semua tenaga pendidik dan tenaga kependidikan memiliki tingkat penguasaan teknologi yang sama sehingga diperlukan pendampingan dan pelatihan secara berkelanjutan.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Rufi'ah, Surani, dan Fricticarani (2023) yang menunjukkan bahwa keterbatasan sarana dan sumber daya manusia menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan penerapan Sistem Informasi Manajemen di sekolah.

Upaya yang Dilakukan Sekolah

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, pihak SDN 36 Pulau Tambako melakukan beberapa upaya, antara lain meningkatkan koordinasi antarwarga sekolah, melakukan pembaruan data secara berkala, memaksimalkan penggunaan aplikasi yang tersedia, serta meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam pemanfaatan teknologi informasi.

Selain itu, sekolah juga berupaya menjaga keamanan data dan melakukan pengarsipan secara sistematis agar data yang dimiliki dapat digunakan secara optimal dalam mendukung pelayanan administrasi.Hasil merupakan bagian utama artikel ilmiah yang dapat disajikan dalam bentuk tabel atau grafik, untuk memperjelas hasil secara lisan.

Copyright © 2026 LKIM-PENA
http://journal.unismuh.ac.id

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen di SDN 36 Pulau Tambako telah memberikan kontribusi positif terhadap pelaksanaan administrasi sekolah. Sistem informasi memungkinkan pengelolaan data dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan terstruktur dibandingkan dengan sistem manual. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa Sistem Informasi Manajemen merupakan komponen penting dalam tata kelola pendidikan modern.

Dari perspektif manajemen pendidikan, Sistem Informasi Manajemen berfungsi sebagai alat pendukung dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan sekolah. Informasi yang tersedia dalam sistem menjadi dasar bagi kepala sekolah dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan pengembangan sekolah. Dengan demikian, keberadaan sistem informasi tidak hanya mendukung pekerjaan administratif, tetapi juga mendukung fungsi manajerial sekolah secara keseluruhan.

Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan Sistem Informasi Manajemen sangat dipengaruhi oleh faktor infrastruktur dan sumber daya manusia. Keterbatasan jaringan internet, perangkat teknologi, dan kompetensi pengguna masih menjadi tantangan yang perlu mendapat perhatian. Oleh karena itu, optimalisasi Sistem Informasi Manajemen tidak cukup hanya dengan menyediakan aplikasi, tetapi juga harus diikuti dengan peningkatan kapasitas pengguna dan penyediaan sarana pendukung yang memadai.

Secara keseluruhan, penerapan Sistem Informasi Manajemen di SDN 36 Pulau Tambako telah berjalan dengan cukup baik dan memberikan manfaat nyata dalam mendukung kegiatan administrasi sekolah. Meskipun masih terdapat beberapa kendala, berbagai upaya yang dilakukan sekolah menunjukkan adanya komitmen untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi melalui pemanfaatan teknologi informasi. Dengan pengembangan yang berkelanjutan, Sistem Informasi Manajemen diharapkan mampu mendukung terwujudnya tata kelola sekolah yang lebih efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Kegiatan Administrasi di SDN 36 Pulau Tambako, dapat

Copyright © 2026 LKIM-PENA
http://journal.unismuh.ac.id

disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki peran yang penting dalam menunjang pelaksanaan administrasi sekolah. Penerapan SIM melalui pemanfaatan aplikasi pendidikan seperti Dapodik, e-Rapor, dan berbagai perangkat administrasi berbasis digital telah membantu sekolah dalam mengelola data peserta didik, data pendidik dan tenaga kependidikan, pengarsipan dokumen, serta penyusunan laporan administrasi secara lebih sistematis dan terorganisasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Sistem Informasi Manajemen memberikan dampak positif terhadap efektivitas kegiatan administrasi di sekolah. Keberadaan sistem informasi mampu mempercepat proses pengelolaan dan pencarian data, meningkatkan akurasi informasi, memudahkan penyusunan laporan, serta mendukung kepala sekolah dalam proses pengambilan keputusan yang berbasis data. Dengan adanya sistem informasi, berbagai kegiatan administrasi dapat dilaksanakan dengan lebih efisien dibandingkan dengan sistem manual yang sebelumnya digunakan.

Meskipun demikian, penerapan Sistem Informasi Manajemen di SDN 36 Pulau Tambako belum berjalan secara optimal. Beberapa kendala yang masih dihadapi antara lain keterbatasan jaringan internet, keterbatasan sarana dan prasarana teknologi, kemampuan penggunaan teknologi informasi yang belum merata di kalangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, serta masih adanya pengelolaan administrasi yang dilakukan secara manual. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian kegiatan administrasi belum dapat sepenuhnya terintegrasi ke dalam sistem digital.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung kegiatan administrasi di SDN 36 Pulau Tambako. Namun, untuk mencapai pengelolaan administrasi yang lebih efektif dan efisien, diperlukan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memperkuat infrastruktur teknologi, dan mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi yang telah tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

Aziz, M. F. (2023). *Desain Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Website Dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Administrasi Di SMP IT Baitul Izzah Bengkulu*. *3*, 10600–10613.

Mokodompit, N. A., Naway, F. A., Studi, P., Pendidikan, M., Pendidikan, F. I., & Negeri, U. (2023). *Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Layanan Administrasi Siswa*. *3*, 236–244.

Noviyanti, Rosemila Amalia, Sri Mustika, Salinan4, W. W. (2025). *PENERAPAN SISTEM*

Copyright © 2026 LKIM-PENA
http://journal.unismuh.ac.id

INFORMASI MANAJEMEN DALAM MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (STUDI KASUS PADA SISTEM INFORMASI AKADEMIK STIT AL-IHSAN BALEENDAH). *10*(September), 327–342.

Prayoga, M. A., Poncowati, S. D., & Ishaac, M. (1978). *Evaluasi Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Pengelolaan Data Siswa Dan Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Atas Sukma Bangsa Lhokseumawe Evaluation of the Effectiveness of Educational Management Information Systems in Improving Student Data Management and Learning Processes at Sukma Bangsa High School Lhokseumawe*. *1938*.

Rosyid, D. A., Surojudin, N., & Ardiatma, D. (2024). *Sistem Aplikasi Manajemen Sekolah Menggunakan Metode Kualitatif dengan Pengembangan Sistem Watterfal*. *5*(2). https://doi.org/10.47065/josh.v5i2.4707

Sumbaryani, I. R., Sutanara, F., & Ranahcita, R. N. (2023). *Peran Sistem Informasi Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Perencanaan dan Evaluasi Pembelajaran Pendahuluan*. *3*(2), 89–98.

Surani, D., & Fricticarani, A. (2023). *Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Terhadap Peningkatan Pelayanan Sekolah di SMA Al-Khairiyah 4 Cilegon*. *3*, 3222–3236.

Yusuf. (2023). *IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENDUKUNG PELAYANAN ADMINISTRASI SEKOLAH DI SMPN 3 SUPPA KABUPATE N PINRANG*.

Copyright © 2026 LKIM-PENA
http://journal.unismuh.ac.id